

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian adalah proses penelitian yang melibatkan proses pengumpulan, pengolahan, dan analisis data yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Dalam hal ini pendekatan ilmiah yang digunakan untuk memperoleh data dengan tujuan dan manfaat tertentu.¹ Demikian, dalam penelitian ini penulis akan menjelaskan jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan sebagai berikut.

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang diterapkan oleh penulis adalah penelitian hukum empiris. Penelitian hukum empiris adalah jenis penelitian hukum dengan mengumpulkan data dari sumber primer yaitu diperoleh secara langsung dari masyarakat.² Penulis mendasarkan penelitian pada kenyataan yang dilakukan masyarakat terkait pemanfaatan *jujuran* atas hasil peminjaman bank dan dampak dari uang *jujuran* yang meminjam di bank. Dengan penelitian empiris ini maka penulis berfokus pada realitas lapangan atau pengamatan langsung di tengah kehidupan masyarakat. Esensinya, penelitian hukum empiris merupakan metode untuk mengidentifikasi fakta-fakta yang terjadi dalam masyarakat, dengan demikian apa yang diperoleh adalah data yang konkrit dan relevan.

¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2019), 2.

²Mukti Fajar dan Yulianto Ahmad, *Dualisme Penelitian Hukum: normative dan empiris*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 154.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologi terhadap hukum. Pendekatan ini mengamati apa yang menjadi karakteristik sebuah perilaku masyarakat di suatu wilayah dalam suatu aspek kehidupan sosial untuk selanjutnya dipaparkan dan dianalisis secara deskriptif kualitatif untuk mendapatkan gambaran yang utuh mengenai hubungan antara kepentingan dan segala nilai yang dianut dan diyakini oleh masyarakat, menelaah alasan dan sebab terjadinya sebuah peristiwa hukum. Melalui pendekatan inilah akan mudah untuk menjawab permasalahan yang diteliti pada penelitian ini.³

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Kusan Hilir. Kecamatan Kusan Hilir adalah satu di antara kecamatan lainnya yang berada di Kabupaten Tanah Bumbu. Pada Kecamatan Kusan Hilir ada empat desa yang penulis jadikan sebagai lokasi penelitian, yaitu Desa Manurung, Desa Pejala, Desa Mudalang, dan Desa Pagaruyung. Pada keempat desa inilah terdapat kasus terkait peminjaman uang di bank untuk *jujuran*.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, subjek yang menjadi fokus disebut sebagai informan. Mereka memberikan informasi yang diinginkan oleh peneliti terkait

³Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum* (Mataram- NTB: Mataram University Press, 2020), 86.

dengan data yang relevan dalam konteks penelitian. Informasi yang diberikan dapat berupa situasi dan latar belakang yang terkait dengan penelitian yang sedang dilakukan. Terkait subjek dalam penelitian ini adalah berjumlah empat pasang suami istri, informan tambahan yaitu Kepala KUA Kusan Hilir, salah satu ibu rumah selaku kerabat yang bersangkutan.

Namun, hanya ada satu pasang suami istri yang dapat diwawancarai keduanya yaitu terdapat pada kasus kedua. Untuk kasus pertama penulis hanya dapat mewawancarai pihak suami saja dikarenakan istrinya yang sedang sakit dan tidak memungkinkan untuk dapat diwawancarai, kemudian informan pada kasus ketiga yang dapat penulis wawancarai adalah sepupu dari pihak suami dikarenakan pihak yang bersangkutan enggan untuk di wawancarai, dan pada kasus keempat penulis juga hanya dapat mewawancarai pihak suami saja dikarenakan istri yang bersangkutan enggan untuk memberikan informasi. Selain wawancara bersama informan yang bersangkutan langsung dengan kasus yang diteliti, penulis juga wawancarai dua narasumber yang mengetahui terkait kasus, yaitu Kepala KUA Kecamatan Kusan Hilir dan salah satu ibu rumah selaku kerabat yang bersangkutan.

2. Objek Penelitian

Objek adalah yang menjadi titik fokus dalam sebuah penelitian⁴, adapun yang menjadi objek pada penelitian ini adalah praktik pemanfaatan uang *jujuran* atas hasil peminjaman bank pada Masyarakat Kecamatan Kusan Hilir, Kabupaten Tanah Bumbu dan dampak uang *jujuran* atas hasil peminjaman bank pada

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rieneka Cipta, 1993), 51.

Masyarakat Kecamatan Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu dan dalam tinjauan hukum Islam.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah sesuatu yang ingin digali dan menjadi fokus dalam penelitian.⁵

Data yang terkumpul merupakan data utama yang memberikan jawaban terhadap permasalahan yang sedang diteliti. Adapun data yang digali penulis pada penelitian ini adalah terkait praktik pemanfaatan uang *jujuran* atas hasil peminjaman bank dan dampak uang *jujuran* atas hasil peminjaman bank pada masyarakat Kecamatan Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu.

Keseluruhan informasi yang digunakan sebagai materi untuk menyusun penelitian disebut sebagai data. Hasil pengolahan data dari informasi tersebut kemudian dimanfaatkan untuk tujuan penelitian. Informasi yang terdapat dalam penelitian ini merupakan data utama yang diperoleh secara langsung melalui proses wawancara dengan informan yang terkait dengan kasus atau mengetahui tentang kasus yang sedang diteliti.

2. Sumber Data

Sumber informasi dalam penelitian ini merujuk pada subjek atau asal-usul di mana data dapat dihimpun. Sumber data dalam penelitian ini yaitu:

⁵Rahmadi, *Pengantar Metode Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 64.

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber utama yang penulis dapatkan pada penelitian yakni berupa informan yang mengetahui maupun melakukan praktik pemanfaatan uang *jujuran* dari hasil peminjaman di bank. Adapun sumber data primer didapat dari penelitian ini berasal dari tiga orang suami, seorang istri, dan dua orang kerabat keluarga (sepupu dan bibi), dan seorang tokoh agama/masyarakat (Kepala KUA).

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak memberikan data secara langsung pada proses pengumpulan data. Informasi sekunder diperoleh dari berbagai sumber, termasuk literatur yang dapat mendukung pelaksanaan penelitian. Data sekunder yang digunakan pada penelitian ini berasal dari jurnal, buku, *e-book*, serta data dari internet yang relevan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dianggap sebagai tahap krusial dalam penelitian. Hal ini disebabkan oleh fokus utama dari penelitian yang bertujuan untuk memperoleh data sebagai sumber informasi. Pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah melalui wawancara. Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan penyampaian sejumlah pertanyaan secara lisan kepada subjek yang diwawancarai. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan

informasi dengan melakukan tanya jawab langsung secara tatap muka dengan informan yang menjadi subjek penelitian.⁶

Wawancara dalam penelitian ini menggunakan *open ended question* dengan pertanyaan terbuka dan bersifat semi terstruktur. Ini berarti jawaban responden dapat bervariasi tanpa batasan, dan pertanyaan tidak terbatas pada yang telah disiapkan. Meskipun tambahan pertanyaan diizinkan, tetapi harus relevan dengan penelitian. Untuk menghindari kebosanan, jumlah pertanyaan terbuka sebaiknya tidak terlalu banyak, dan selain membawa instrumen panduan, pengumpul data dapat menggunakan alat bantu seperti rekaman suara demi kelancaran wawancara.⁷

Penulis menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun secara sistematis, yang terdiri dari garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Meskipun demikian, untuk meraih informasi yang lebih mendalam dari responden, penulis juga dapat mengembangkan wawancara dengan pendekatan yang lebih bebas dan terbuka sehingga memungkinkan penulis mengumpulkan data yang beragam dari para responden dalam berbagai situasi dan konteks.⁸ Dalam wawancara ini, penulis memiliki kesempatan untuk menelusuri lebih jauh suatu topik dengan mengajukan pertanyaan tambahan dan hal ini sering memberikan berbagai data yang mendalam dan menarik di luar perkiraan awal penulis.

⁶Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 67.

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 233.

⁸Kamus Besar Bahasa Indonesia Online, diakses pada Minggu, 10 Desember 2023, pukul 09.12 WITA, <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>.

Dalam hal ini penyusun mempersiapkan terlebih dahulu pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan dengan melalui pedoman wawancara yang ada kaitannya dengan segala hal tentang konsep praktik tradisi *jujuran* dalam proses perkawinan adat Banjar dan apa yang menjadi fokus dalam rumusan masalah penelitian, kemudian selain berpatok pada pedoman wawancara yang sudah disusun pertanyaan dalam wawancara juga bisa berkembang dan mengalir.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Setelah data dari lapangan berhasil dikumpulkan secara menyeluruh, langkah berikutnya adalah melakukan analisis dan pengolahan data, yang secara esensial melibatkan serangkaian langkah-langkah sebagai berikut:

1. Teknik Pengolahan Data

Langkah sebelum melakukan analisis pada penelitian berikutnya adalah pengelolaan data. Data yang terhimpun dari lapangan diolah untuk disusun secara rapi. Pengolahan data kualitatif yang berasal dari hasil wawancara dijalankan dengan menerapkan sejumlah teknik, seperti berikut ini:

a. Editing

Editing adalah tindakan memeriksa ulang data yang telah terkumpul untuk mengidentifikasi kelengkapan dan kekurangannya dalam konteks penyusunan. Sementara itu, proses penyusunan melibatkan pengolahan data melalui pemeriksaan dan perbaikan, di mana data yang diperoleh disesuaikan sehingga

hanya data yang relevan yang akan digunakan. Proses ini mencakup seleksi dan perbaikan data agar data tersebut menjadi layak untuk digunakan dan disajikan.⁹

b. Matriks

Matriks adalah penyajian data dalam bentuk tabulasi yang mendukung penelitian dengan cara yang sistematis. Matriks memuat data secara singkat, termasuk identitas responden, kasus, dan keterangan lain guna mempermudah pemahaman bagi analisis. Data disajikan dalam bentuk kolom dan baris tertentu, bertujuan untuk menyederhanakan data yang terhimpun dalam penelitian dan memudahkan proses analisis.¹⁰

2. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis dalam mencari dan menyusun data yang berasal dari wawancara, catatan lapangan, dan materi lainnya, agar informasi tersebut dapat diorganisir secara jelas dan dapat dengan mudah dipahami, serta hasil temuan dapat disampaikan kepada pihak lain.¹¹

Penelitian ini menganalisis data menggunakan teknik deskriptif kualitatif dengan menggambarkan permasalahan penelitian yang disesuaikan dengan teori-teori yang ada pada penelitian. Selain itu analisis dilakukan dengan pendekatan sosiologis sehingga tepat untuk menentukan permasalahan yang terjadi atau pemahaman mengenai kasus yang terjadi di masyarakat.

⁹Koentjaraningrat, *Metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Tama, 1990), 33.

¹⁰Anslem Strauss dan Juliet Corbin, *Dasar-Dasar Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), 179.

¹¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: ALFABETA, 2019), 319.